



RINGKASAN

ANGGI KHOIRUL FATONI. Teknik penyiangan gulma menggunakan *leaf tyne* dan *terra tyne* di perkebunan tebu (*Saccharum officinarum* L.) PT Gula Putih Mataram. (*Weeding technique using leaf tyne and terra tyne in sugarcane plantations* PT Gula Putih Mataram). Dibimbing oleh SUWARTO.

Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi salah satunya dalam produksi gula kristal. Produksi gula di dalam negeri belum mencukupi kebutuhan gula di Indonesia. Beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya produksi gula di Indonesia yaitu kurangnya pemeliharaan pada tanaman tebu, diantaranya kurangnya pengendalian gulma sehingga gulma tumbuh di lahan tebu. Gulma yang tumbuh di lahan tebu menjadi masalah serius karena dapat mengganggu pertumbuhan tanaman tebu yang akhirnya berakibat pada penurunan hasil produksi. Salah satu kegiatan untuk mencegah kehadiran gulma yaitu dengan melakukan pengendalian gulma secara mechanical maupun manual.

Kegiatan PKL secara umum dilakukan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan keterampilan budidaya tebu baik dari aspek teknis dan aspek manajerial. Tujuan khusus PKL yaitu untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai teknik penyiangan gulma di perkebunan tebu, PT Gula Putih Mataram, Lampung. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu menjadi pendamping *supervisor* (SPV) selama 3 bulan, 31 Januari sampai 23 April 2022 .

Pengambilan data primer dilakukan langsung melalui beberapa pengamatan sampel kerusakan tanaman tebu setelah kultivasi dan prestasi kerja unit penyiangan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa rusak tanaman tebu setelah penyiangan gulma dan efisiensi penyiangan. Pengendalian gulma secara mekanis di PT Gula Putih Mataram dilakukan menggunakan implement *leaf tyne* dan *terra tyne*.

Analisis vegetasi gulma dengan kuadran berukuran 50 cm x 50 cm pada petakan tebu sebelum dan sesudah penyiangan gulma menggunakan implement *Terra tyne* pada tanaman *ratoon* (RC) dan *Leaf tyne* pada tanaman *replanting cane* (RPC). Selain menggunakan mesin penyiangan gulma di PT Gula Putih Mataram ada juga yang dilakukan secara manual yaitu kegiatan *widing*.

Unjuk kerja aplikasi *leaf tyne* sudah sesuai dengan SOP yang ditetapkan perusahaan pada kegiatan *terra tyne output* yang dihasilkan melebihi standar yang ditetapkan oleh perusahaan dengan nilai KLE mencapai 0,89 Ha/jam yang mengakibatkan kedalamanolah *terra tyne* tidak tercapai dengan nilai 10 cm. Tingkat kerusakan yang di timbulkan dari kegiatan penyiangan dibawah setandar yang di tetapkan perusahaan > 3 %. Faktor yang menjadi penyebab tingginya kerusakan tanaman tebu diantaranya implement yang tidak dikalibrasi, tanaman keluar dari jalur tanam, dan serasah daun tebu yang menghambat kegiatan.

Kata kunci: kultivasi, *ratoon cane*, *replanting cane*